

**PERILAKU PENGGUNAAN OBAT TB PASCA DUA
BULAN TERAPI**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

**OLEH :
ERIEN ASYUNIDA SIREGAR
PO.71.39.1.23.026**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

ABSTRAK

Latar belakang : Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang memerlukan pengobatan jangka panjang sehingga kepatuhan pasien dalam mengonsumsi Obat Anti Tuberkulosis (OAT) sangat penting untuk mencapai kesembuhan dan mencegah terjadinya resistensi obat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan mengonsumsi OAT, dukungan keluarga, dan efek samping OAT terhadap perilaku penggunaan obat TB pasca dua bulan terapi.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimental dengan rancangan cross sectional. Sampel penelitian berjumlah 40 pasien TB pasca dua bulan terapi di Puskesmas Sukarami, Puskesmas Kenten, dan Puskesmas Talang Betutu. Analisis data dilakukan menggunakan uji Chi-Square, dan dilanjutkan dengan regresi logistik.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan mengonsumsi OAT dan efek samping OAT berhubungan terhadap perilaku penggunaan obat TB pasca dua bulan terapi (Sig. $<0,05$), sedangkan dukungan keluarga tidak berhubungan (Sig. $0,053$). Pengetahuan Mengonsumsi OAT memiliki nilai $\text{Exp}(B) = 54,484$, Dukungan Keluarga $\text{Exp}(B) = 11,121$, dan Efek samping OAT $\text{Exp}(B) = 0,064$.

Kesimpulan : Perilaku penggunaan obat TB pasca dua bulan terapi di Puskesmas Sukarami, Puskesmas Kenten, dan Puskesmas Talang Betutu, sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan mengonsumsi OAT.

Kata Kunci : efek samping, kepatuhan, pengetahuan, puskesmas, tuberkulosis

ABSTRAC

Background: Tuberculosis (TB) is an infectious disease that requires long-term treatment; therefore, patients' adherence to taking Anti-Tuberculosis Drugs (ATDs) is essential to achieve successful treatment outcomes and prevent the development of drug resistance. This study aimed to analyze the association between knowledge of ATD use, family support, and ATD adverse effects with medication use behavior among TB patients after two months of treatment.

Methods: This was a non-experimental study using a cross-sectional design. The study included 40 TB patients who had completed two months of treatment at Sukarami Primary Health Center, Kenten Primary Health Center, and Talang Betutu Primary Health Center. Data were analyzed using the Chi-square test, followed by logistic regression analysis.

Results: The results showed that knowledge of ATD use and ATD adverse effects were significantly associated with medication use behavior among TB patients after two months of treatment ($p < 0.05$), whereas family support was not significantly associated ($p = 0.053$). Logistic regression analysis showed that knowledge of ATD use had an Exp(B) value of 54.484, family support had an Exp(B) value of 11.121, and ATD adverse effects had an Exp(B) value of 0.064.

Conclusion: Medication use behavior among TB patients after two months of treatment at Sukarami, Kenten, and Talang Betutu Primary Health Centers was predominantly influenced by patients' level of knowledge regarding the use of Anti-Tuberculosis Drugs.

Keywords: side effects, medication adherence, knowledge, primary health center, tuberculosis

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul **“Perilaku Penggunaan Obat TB Pasca Dua Bulan Terapi”**.

Dalam menulis Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sonlimar Mangunsong, Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Ibu Dra. Sarmalina Simamora, Apt., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang senantiasa memberikan arahan, pengetahuan, dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Ibu Minda Warnis, S.Si., Apt., M.Kes selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang.
4. Bapak Gusdin Syafriel Inono Siregar dan Ibu Meri Pebrianti Harahap selaku orang tua yang senantiasa memberi kasih sayang, dukungan dan doa tiada henti kepada penulis.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari masih terdapat keterbatasan pada kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Palembang, Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
<i>ABSTRAK</i>	i
<i>ABSTRAC</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Perilaku	5
B. Tuberkulosis	6
C. Kajian Terhadap Penelitian Sebelumnya.....	12
D. Tantangan dan Kesenjangan Penelitian.....	14
E. Metode Penelitian.....	15
F. Kerangka Teori.....	16
G. Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Waktu dan Tempat Penelitian	18
C. Populasi dan Sampel	18
D. Cara Pengumpulan Data.....	19
E. Alat Pengumpulan Data	19

F. Variabel Penelitian	19
G. Definisi Operasional	19
H. Kerangka Operasional.....	22
I. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan	42
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN-LAMPIRAN	48
BIODATA.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin, Umur, dan Pekerjaan.....	24
Tabel 2. Karakteristik Responden Menurut Hasil Tes Dahak Pasca Dua Bulan Terapi, Penyakit Lain, dan Merokok	25
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Pasien Dalam Mengonsumsi OAT.....	26
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Mengonsumsi OAT.....	27
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga.....	28
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Efek Samping OAT	29
Tabel 7. Hubungan Pengetahuan Mengonsumsi OAT Terhadap Perilaku Penggunaan Obat TB Pasca Dua Bulan Terapi	29
Tabel 8. Hubungan Dukungan Keluarga Pasien TB Terhadap Perilaku Penggunaan Obat TB Pasca Dua Bulan Terapi.....	30
Tabel 9. Hubungan Efek Samping OAT Mengonsumsi OAT Terhadap Perilaku Penggunaan Obat TB Pasca Dua Bulan Terapi	30
Tabel 10. Hasil Regresi Logistik.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. Kerangka Operasional.....	22
Gambar 3. Lokasi Penelitian di Puskesmas	77
Gambar 4. Memberikan Kuisioner Kepada Responden.....	77
Gambar 5. Lembar Monitoring di Aplikasi SITB.....	78
Gambar 6. Kartu Pengobatan TB.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kaji Etik	48
Lampiran 2. Surat Pengajuan Izin Penelitian Oleh Poltekkes Kemenkes Palembang.....	49
Lampiran 3. Surat Izin Melakukan Penelitian Oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Palembang	51
Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian Oleh Dinas Kesehatan Kota Palembang.....	52
Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian Ke Puskesmas Oleh Poltekkes Kemenkes Palembang.....	54
Lampiran 6. Informed Consent.....	56
Lampiran 7. Kuisioner Penelitian	57
Lampiran 8. Bukti Kunjungan Ke Puskemas Sukarami, Puskesmas Kenten, dan Puskesmas Talang Betutu	65
Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian dari Puskesmas Kenten	67
Lampiran 10. Rekapitulasi Karakteristik Responden	68
Lampiran 11. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner Berdasarkan Mengonsumsi OAT	70
Lampiran 12. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner Berdasarkan Dukungan Keluarga.....	71
Lampiran 13. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner Berdasarkan Efek Samping OAT	72
Lampiran 14. Rekapitulasi Jawaban Kuisioner Berdasarkan Kepatuhan Pasien Dalam Mengonsumsi OAT.....	73
Lampiran 15. Pengolahan Data SPSS	74
Lampiran 16. Dokumentasi.....	77

DAFTAR PUSTAKA

- Adhanty Shania, dan Syahrizal Syarif. 2023. “Kepatuhan Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya: Tinjauan Sistematis.” *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia* 7(1). doi:10.7454/epidkes.v7i1.6571.
- Andira Besse Putri, Dahlia, Wiriansy Edward Pandu, Irwan Andi Alamanda, dan Hamzah Pratiwi Nasir. 2024. “Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dengan Kepatuhan Berobat pada Pasien Tuberkulosis di Puskesmas Jongaya Makassar.” *Wal’afiat Hospital Journal* 5(1):48–59. doi:10.33096/whj.v5i1.134.
- Bone Nur Rahma, dan Usiono. 2023. “Systematic Literature Review: Efek Samping Obat pada Kesehatan Tubuh.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7:31030–34. doi:<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.12052>.
- Dasopang Eva Sartika, Hasanah Fenny, dan Nisak Chairul. 2019. “Analisis Deskriptif Efek Samping Penggunaan Obat Anti Tuberculosis pada Pasien TBC di Rsud Dr. Pirngadi Medan.” *Jurnal Penelitian Farmasi & Herbal* 2(1):44–49. doi:10.36656/jpfh.v2i1.180.
- Gerakan Indonesia Akhiri TBC. 2025. *Kementerian Kesehatan RI*. Diakses 14 Oktober 2025. <https://kemkes.go.id/id/indonesias-movement-to-end-tb>.
- Julianto, dan Nabilah Siregar. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT) pada Pasien Tuberkulosis Paru di Rumah Sakit Tk . Iv 01 . 07 . 01.” *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(03):2093–2102. doi:<https://doi.org/10.31004/jkt.v4i3.16716>
- Kemenkes. 2020. *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia, hal. 19-26.
- Kemenkes. 2022. “Petunjuk Teknis Pengobatan Tuberkulosis Monoresistan INH di Indonesia.” Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta, Indonesia, hal.19-22.
- Kemenkes, P2PL. 2020. *Temukan TB Obati Sampai Sembuh Penatalaksanaan Tuberkulosis Resisten Obat di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI, Jakarta, Indonesia, hal. 81-82.
- Marta, Nofrika Vonny, Widiyanto Rahmat, dan Puspitasari Dwi. 2023. “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis

- (OAT) pada Pasien TB Paru.” *Majalah Farmasetik* 19(1):24–29.
doi:10.22146/farmaseutik.v19i1.81858.
- Maulana Mochamad Rizal, Putri Nanik Aryani, Auliya Qurrotu A’yuni, dan Sofyanita Eko Naning. 2022. “Hubungan Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terhadap Kepatuhan Minum Obat Pasien TB di Kota Semarang.” *Gema Lingkungan Kesehatan* 21(2):59–63.
doi:https://doi.org/10.36568/gelinkes.v22i1.99.
- Meselu Belsity Temesgen, Demelie Birhanu Barud, dan Shedie Tigist Adeb. 2022. “Determinants of Weight Gain among Adult Tuberculosis Patients during Intensive Phase in Debre Markos Town Public Health Facilities, Northwest Ethiopia, 2020: Unmatched Case-Control Study.” *Tuberculosis Research and Treatment* 2022:1–8.
doi:10.1155/2022/6325633.
- Nadhiroh Intan Fitrotin, dan Sadewo Fransiscus Xaverius Sri. 2023. “Konstruksi Masyarakat Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Dalam Penanganan Tuberkulosis di Desa Ngerong.” *Journal of Sociological Studies Paradigma* 12(1):159–68.
doi:https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/55665.
- Nadira Alvi Syahrina, Pandanwangi Siti, Susanti Nina Pratiwi, dan Utami Try. 2024. “Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis (Oat) Terhadap Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di Puskesmas Ketanggungan.” *Pharmacoscript* 7(2):297–311.
doi:https://doi.org/10.36423/pharmacoscript.v7i2.1782.
- Nasedum Ivana Ribka, Simon Merlis, dan Fitriani. 2021. “Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru.” *Window of Health* 4(4):358–63.
doi:https://doi.org/10.33096/woh.v4i04.206.
- Nasichah Siti Nur Alfiyatin, dan Kristinawati Beti. 2024. “Hubungan Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis dan Penyakit Penyerta dengan Kualitas Hidup Pasien Tuberkulosis Paru.” *Journal of Telenursing (JOTING)* 6(1):104–12.
doi:https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOTING/article/view/8565.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Journal of Chemical Information and Modeling. Dalam : R. Watrionthos “Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.”* (halaman. 16–19). Yayasan KIIta Menulis, Medan, Indonesia.
- Nurhalisah Suarnianti, dan BN Restika Indah. 2023. “Analisis Disparitas Prevalensi Tuberkulosis Paru di Tinjau dari Faktor Sosiodemografi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan* 3(3):112–20.
doi:https://doi.org/10.35892/jimpk.v3i3.1080.

- Nursasi Astuti Yuni, Huda Mega Hasanul, dan Rahmasari Syifa Widya. 2022. "Impact of Instrumental Support from Family on Medication Adherence among Tuberculosis Patients." *Kesmas* 17(4):251–56.
doi:10.21109/kesmas.v17i4.5927
- Pameswari Puspa, Halim Auzal, dan Yustika Lisa. 2016. "Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Mayjen H. A Thalib Kabupaten Kerinci." *Jurnal Sains Farmasi & Klinis* 2(2):116.
doi:10.29208/jsfk.2016.2.2.60.
- Pasaribu Grace Florita, Handini Myrnawati Crie, Manurung Jasmen, dan Manurung Kesaktian. 2023 "Ketidakpatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru : Studi Kualitatif." *Jurnal Prima Medika Sains*. 5(1):48–56.
doi:10.34012/jpms.v5i1.3788.
- Priyaputranti Anna Singgih D, Rahmawati Fita, dan Yasin Nanang Munif. 2023. "Gambaran Kepatuhan Penggunaan Obat Antituberkulosis pada Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pahandut Kota Palangkaraya." *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)* 13(3):140–52.
doi:10.22146/jmpf.83777.
- Qiwam Najihul, Muhith Abdul, dan Hasina Siti nur. 2024. "Hubungan Pengetahuan dan Sikap Penderit TB Paru dengan Kepatuhan Minum Obat anti Tuberkulosis." *Jurnal Penelitian Perawat Profesional* 6(6):2763–70.
doi:https://doi.org/10.37287/jppp.v6i6.4136.
- Risanti Erika Diana, dan Susilo Syifa Ramadhani. 2025. "Indeks Massa Tubuh dan Kebiasaan Merokok Terhadap Outcome Pengobatan TB Paru TCM Positif" *IBNU SINA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 24(1):166–72.
doi:https://doi.org/10.30743/ibnusina.v24i1.695.
- Riskika, Gita. 2017. "Efek Samping Obat Menurut Definisi Organisasi Kesehatan Dunia, dimaksudkan pada dosis yang dianjurkan." <https://rsj.babelprov.go.id/content/efek-samping-obat#:~:text=>
- Rosenstock Irwin M. 1974. *Historical Origins of the Health Belief Model. Health Education Monographs*.2(4):332-333.
- Ruben Dewi Sethiana, Tondok Santalia Banne, dan Suprayitno Guruh. 2023. "Korelasi Efek Samping Obat Anti Tuberkulosis dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru" *Journal of Pharmaceutical and Health Research* 4(3):413–20.
doi:10.47065/jharma.v4i3.3670.

- Sabiti Faroh Bintang, Febrinasari Nisa, dan Aulia Isfandiria. 2021. “Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Fase Intensif Terhadap Perubahan Nilai Sputum BTA dan Berat Badan di Puskesmas Bandarharjo Semarang.” *Borneo Journal of Pharmascientech* 5(1):31–38.
doi:10.51817/bjp.v5i1.375.
- Safari Ganjar, dan Aris Chandra. 2017. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum OAT pada Penderita TB Paru di Pelayanan Kesehatan.” *Healthy Journal* V(2):25–34.
doi:<https://ejournal.unibba.ac.id/index.php/healthy/article/view/472>.
- Siburian Christine Handayani, Silitonga Santo Damerius, dan Naibaho Eka Nugraha V. 2023. “Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis Paru.” *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 2(1):160–68.
doi:10.54259/sehatrakyat.v2i1.1541.
- Simamora Sarmalina, Astuti Ratna Dewi, dan Tedi, T. (2022). Penyuluhan dan Pemberian Complementer Medicine Dalam Penguatan Peran Keluarga Mendampingi Penderita TB. “*Jurnal Link*” 18(2), 67–75.
<https://doi.org/10.31983/link.v18i2.8547>
- Simamora Sarmalina, Mangunsong Sonlimar, dan Rulianti Mona Rahmi (2024). Pencegahan Drop-Out Pengobatan TB Akibat Efek Samping Pada Penggunaan Oat Fix Dose Combination. “*Jurnal Link*” 20(1), 54–62.
<https://doi.org/10.31983/link.v20i1.11297>
- Sugeng Rahayu, Murniasih Elvi, dan Suangga Fitriani. 2023. “Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Poli Paru RSUD Kota Tanjungpinang.” *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan* 3(1):60–73.
doi:10.55606/klinik.v3i1.2238.
- Sunarmi, dan Kurniawaty. 2022. “Hubungan Karakteristik Pasien TB Paru dengan Kejadian Tuberkulosis.” *Jurnal ‘Aisyiyah Medika* 7(2):182–87.
doi:<https://doi.org/10.36729/jam.v7i2.865>.
- WHO. 2020. “Global Tuberculosis Report.” *Global tuberculosis report*, Jenewa, Swiss, hal. 13.
- WHO. 2024. “Tuberculosis and Gender.” <https://www.who.int/teams/global-programme-on-tuberculosis-and-lung-health/tb-reports/global-tuberculosis-report-2025/featured-topics/tb-and-gender>.

WHO. 2024. "Global Tuberculosis Report." *Global tuberculosis report*, Jenewa, Swiss: hal. 1-2.

Yani, Desi Indra, Juniarti Neni, dan Lukman Mamat. 2022. "Factors Related to Complying with Anti-TB Medications Among Drug-Resistant Tuberculosis Patients in Indonesia." *Patient Preference and Adherence*.16: 3319-3327.
doi: 10.2147/PPA.S388989

Zegeye Abriham, Dessie Getnet, Wagnew Fasil, Gebrie Alemu, Islam Sheikh Mohammed Shariful, Tesfaye Bekele, dan Kiross Dessalegn. 2019. "Prevalence and Determinants of Anti-Tuberculosis Treatment Non-Adherence in Ethiopia: A Systematic Review and Meta-Analysis." *Plos One* 14(1):1–15.
doi:10.1371/journal.pone.0210422